

KINERJA KEUANGAN PADA PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK**Rosmiaty Tarmizi** (Universitas Bandar Lampung)**Selviana** (Universitas Bandar Lampung)**Ardansyah** (Universitas Bandar Lampung)**Abstract**

This study aims to search how liquidity and profitability of PT. Bakrieland Development Tbk in period 2007-2011. In another hand, this research also describe related to this performance. The reserach found that in periode 2007-2011, financial performance PT. Bakrieland Development Tbk has unstable condition. Thi condition reflected from liquidity ratio (current ratio) and also profitability (ROI).

Keywords: *Financial Performance, Liquidity, Profitability*

1. LATAR BELAKANG

PT Bakrieland Development Tbk merupakan salah satu perusahaan publik di sektor properti di Indonesia, yang juga menangani proyek-proyek infrastruktur dan bidang usaha yang terkait properti lainnya. Bakrieland telah mengembangkan berbagai proyek properti perkotaan, kawasan perumahan serta hotel dan resort kelas dunia di beberapa lokasi strategis dan bergengsi di Indonesia. Bakrieland adalah pengembang areal superblok pertama dan terbesar di kawasan bisnis utama di Jakarta yaitu Rasuna Epicentrum Kuningan.

Seluruh proyek Bakrieland dikembangkan dengan konsep ramah lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya. Keberhasilan Bakrieland menyelesaikan ruas jalan tol Kanci-Pejagan di tahun 2009 menjadikan Bakrieland sebagai perusahaan properti pertama di Indonesia yang memiliki unit usaha dalam bidang pengembangan jalan tol berskala besar. Akan tetapi akhir-akhir ini PT. Bakrieland Development Tbk sedang mengalami penurunan kinerja keuangan. Hal ini terjadi dikarenakan adanya krisis ekonomi yang melanda Negara Indonesia akhir-akhir ini sehingga banyak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bakrieland Development Tbk. Penurunan kinerja keuangan ini juga disebabkan oleh banyaknya hutang perusahaan khususnya hutang jangka pendek, sedangkan laba yang diperoleh pada tahun tertentu menurun dibanding dengan tahun sebelumnya. Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, maka diperlukan penilaian mengenai analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT. Bakrieland Development Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya likuiditas dan profitabilitas yang dicapai PT. Bakrieland Development Tbk menggunakan indikator-indikator likuiditas dan profitabilitasnya yang ada. Selain itu juga, penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan kinerja keuangan PT. Bakrieland Development Tbk pada tahun 2007–2011.

2. Kerangka teoritis dan Hipotesis

2.1. Kajian teoritis

Banyak pendapat yang menjelaskan tentang laporan keuangan. Djarwanto (2001:5), menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil tindakan perbuatan ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan modal sendiri dan laporan sumber penggunaan dana. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2009:27), "Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan merupakan bagian integral dari laporan keuangan". Per penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan akuntansi utama yang mengomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini (Kasmir, 2011:66).

Dalam praktiknya, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai (Kasmir, 2011:69-70), yaitu sebagai berikut. Analisis vertikal dan analisis horizontal. Analisis vertikal (statis) merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui. Sedangkan analisis horizontal (dinamis) merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.

Pengertian rasio keuangan menurut Horne (1997) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Djarwanto (2001:123), yang dimaksud dengan rasio dalam analisis laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur – unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Munawir (2004) menyatakan bahwa "Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar".

Penganalisisan keuangan dalam mengadakan analisis ratio pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara perbandingan (Syamsuddin, 2007:39) yaitu *Cross-section*

Techniques yaitu cara analisis dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya yang sejenis pada saat tertentu; dan *Time-series Techniques*, yaitu cara analisis dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan suatu perusahaan dan suatu periode ke periode lainnya.

Menurut Wijaya (1995:63), Kinerja merupakan terjemahan dari *performance*, *performance* berdasarkan kamus bisnis dan manajemen adalah hasil nyata yang dicapai, kadang-kadang dipergunakan untuk menunjukkan dipainya hasil yang positif. Untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan harus menggunakan tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio yang berhubungan dengan data keuangan satu dengan yang lainnya sehingga perlu diberikan interpretasi agar lebih memahami kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut Helfert (1993:52), Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Selain itu kinerja juga erat hubungannya dengan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Drucker (1998:950) menjelaskan Kinerja adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang sempurna.

2.2. Kajian hasil penelitian terdahulu

Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang mengkaji beberapa aspek yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan perusahaan.

1. Fita Nilasari (2008)

Penelitian yang dilakukan berjudul “Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk”. Variabel yang digunakan adalah variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas dengan menggunakan metode *time series* analisis. Tahun yang diteliti mulai tahun 2002 sampai 2007. Sedangkan hasil analisisnya menunjukkan bahwa rasio likuiditas mengalami fluktuasi atau tidak stabil dari tahun ke tahun dikarenakan untuk current ratio selama 6 tahun cenderung semakin menurun.

2. Endang Afriyeni (2008)

Penelitian yang dilakukan berjudul “Penilaian Kinerja Keuangan dengan menggunakan Analisis Rasio”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Tahun yang diteliti adalah dari tahun 2005 sampai tahun 2008. Sedangkan hasil analisisnya adalah jika dilihat dari rasio Current Ratio-nya pada tahun 2008 perusahaan lebih baik dalam membayar hutang jangka pendeknya daripada tahun 2005.

3. Nasrul Hudi (2008)

Penelitian yang dilakukan berjudul “Analisa Rasio keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEJ)”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Tahun yang diteliti adalah dari tahun 2004 sampai 2006. Sedangkan hasil analisisnya adalah dari rasio Likuiditas dilihat dari current ratio dan quick ratio menunjukkan adanya peningkatan yang artinya perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Data penelitian

Menurut Bunging (2001) data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Jenis data menurut Indrianto dan Supomo (1996:55-56) data dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui media perantara).
2. Data sekunder, merupakan jenis data yang diperoleh melalui pengamatan literature, dokumen-dokumen dari perusahaan dan lain-lain.

Data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan) yang dijadikan objek penelitian. Data tersebut berupa laporan keuangan (*annually report*) perusahaan dari tahun 2007-2011.

3.2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari obyek penelitian berupa gambaran umum PT. Bakrieland Development, Tbk; struktur organisasi, neraca dari tahun 2007–2011, dan laporan laba rugi dari tahun 2008–2011. Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini yaitu diperoleh melalui situs *homepage objek penelitian* yaitu www.bakrieland.com.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Definisi Operasional

Konsep dasar dari definisi operasional mencakup pengertian untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tujuan untuk mengoperasionalkan konsep-konsep penelitian menjadi variabel penelitian serta cara pengukurannya. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Variabel Independen (X)

1) Rasio likuiditas (X1)

Rasio likuiditas ini digunakan untuk menganalisis dan membuat suatu penafsiran posisi keuangan jangka pendek dari perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai kondisi keuangan jangka pendek yang kuat apabila mampu memenuhi tagihan dari kreditur jangka pendek tepat pada waktunya, mampu memelihara modal kerja yang cukup untuk membelanjai operasional perusahaan yang normal, mampu membayar bunga utang jangka pendek dan deviden dan mampu memelihara kredit rating yang menguntungkan (Kennedy dan McMullen (dalam Jumingan, 2006)).

2) Rasio Profitabilitas (X2)

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dibandingkan dengan aktiva atau modal perusahaan yang digunakan selama periode tertentu dan dinyatakan dengan persentase (Bambang Riyanto, 2002).

B. Variabel Dependen (Y)

Kinerja perlu diukur dan dievaluasi untuk menentukan sejauh mana keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu. Dua aspek yang sering digunakan dalam menilai kinerja adalah efektivitas dan efisiensi. Efektivitas mencerminkan hubungan output suatu tujuan

tertentu, sedangkan efisiensi menggambarkan hubungan antara input dan output (Wijaya,1995).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan studi literatur dari dokumen tertulis dan dokumen elektronik perusahaan.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah :

1. Metode kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu, yaitu laporan keuangan perusahaan (neraca dan laporan laba rugi).
2. Metode kualitatif, yaitu merupakan metode analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan observasi dan mengaplikasikannya dalam hasil penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan sebagai penganalisisan adalah data laporan keuangan laba rugi dan laporan keuangan neraca selama 5 periode yaitu mulai dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 dengan cara membandingkan, melakukan perhitungan dan mengaplikasikannya dalam hasil-hasil penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Current Ratio (Rasio Lancar)

Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan salah satu rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio lancar perusahaan mengalami fluktuasi selama tahun amatan. Perhitungannya dijelaskan sebagai berikut:

Adapun rumus dari *Current Ratio* menurut Syamsuddin (2007:44), adalah sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Perhitungan mengenai *Current Ratio* pada PT. Bakrieland Development, Tbk adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah, hasil dibulatkan) :

$$\text{Tahun 2007} = \frac{3.454.481,53}{1.179.512,30} \times 100\% = 293\%$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{5.053.806,87}{2.443.741,61} \times 100\% = 207\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{4.518.711,46}{3.369.209,85} \times 100\% = 134\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{5.831.357,36}{4.005.622,04} \times 100\% = 146\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{5.911.565,80}{5.976.049,42} \times 100\% = 99\%$$

Tabel 1 Perkembangan Current Ratio pada PT. Bakrieland Development, Tbk Tahun 2007-2011

Tahun	Current Ratio (%)	Perkembangan (%)
2007	293	
		-86
2008	207	
		-73
2009	134	
		12
2010	146	
		-47
2011	99	
Perkembangan Rata-Rata		-48,5

Sumber : PT. Bakrieland Development, Tbk(2008,2011)

4.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Studi ini menggunakan *Return on Investment* (ROI) atau *return on total assets* yang merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ROI perusahaan selama tahun amatan mengalami fluktuasi. Selanjutnya dijelaskan cara perhitungan dan hasil perhitungan ROI. Adapun rumus dari *Return on Investment* (ROI) adalah sebagai berikut.

$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak (EAIT)}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$
--

Perhitungan mengenai **Return on Investment (ROI)** pada PT. Bakrieland Development, Tbk adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah, hasil dibulatkan) :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2007} &= \frac{138.394,16}{5.708.016,47} \times 100\% = 3\% \\ \text{Tahun 2008} &= \frac{276.478,15}{8.334.991,48} \times 100\% = 3\% \\ \text{Tahun 2009} &= \frac{160.977,49}{11.592.631,49} \times 100\% = 1\% \\ \text{Tahun 2010} &= \frac{210.385,99}{17.064.195,77} \times 100\% = 1\% \\ \text{Tahun 2011} &= \frac{74.749,90}{17.707.949,60} \times 100\% = 0,5\% \end{aligned}$$

Tabel 6 Perkembangan Return on Investment pada PT. Bakrieland Development, Tbk Tahun 2007-2011

Tahun	ROI (%)	Perkembangan (%)
2007	3	
		0
2008	3	
		-2
2009	1	
		0
2010	1	
		-0,5
2011	0,5	
Perkembangan rata-rata		-0,625

Sumber : PT. Bakrieland Development, Tbk (2008,2011)

5. Simpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari sudut likuiditas PT. Bakrieland Development, Tbk selama tahun 2007-2011 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berfluktuasi atau tidak stabil. Hal ini

berarti manajemen perusahaan masih kurang stabil dalam mengelola perusahaannya. Dari perhitungan Current Ratio dari periode 2007-2011 dapat diketahui bahwa Current Ratio perusahaan cenderung berfluktuasi dari tahun ke tahun.

2. Secara keseluruhan keadaan profitabilitas perusahaan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 menunjukkan tingkat rasio yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Dari perhitungan Return on Investment periode 2007-2011 dapat diketahui bahwa ROI perusahaan cenderung berfluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktiva untuk menghasilkan laba bersih dan tingkat penghasilan yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan juga berfluktuasi.

5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam kinerja perusahaan, penelitian ini memberikan saran kepada perusahaan untuk menjaga tingkat rasio likuiditas yang optimal, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Hal ini untuk menghindari ketidakefisienan keberadaan harta lancar. Selain itu juga, perusahaan perlu meningkatkan rasio profitabilitas, sehingga diharapkan perusahaan dapat melunasi hutang-hutang lancar dan juga biaya operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Afriyeni, Endang dan Wira, Variyetmi. 2008. *Pengaruh Resiko Keuangan Terhadap Likuiditas Saham pada Industri Otomotif di Bursa Efek Jakarta* (penelitian).
- Basyaib, Fachmi. 2007. *Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Rasio* (penelitian).
- Bunging, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya : Erlangga.
- Djarwanto. 2001. *Statistik Sosial Ekonomi Bagian Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Drucker. 1998. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fita Nilasari. 2008. *Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk* (penelitian).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Helfert. 2000. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (Studi Kasus pada PDAM di Kota Sorong)* (penelitian).
- Husnan, Suad. 1993. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi pertama Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- J. Fred Weston, Eugene. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi ketujuh. Jakarta : Erlangga.
- James C. Van Horne. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi kesembilan. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir, S.E., M.M. 2011. *Analisis Rasio Keuangan*, Cetakan keempat. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kennedy dan McMullen dalam Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lukfiarman. 1996. *Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Rasio (penelitian)*.
- Munawir, Slamet. 2004. *Akuntansi Laporan Keuangan*. Cetakan ketigabelas. Yogyakarta : Liberty.
- Nasrul Hudi. 2008. *Analisa Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan (penelitian)*.
- Penman, 1991. Horigan 1965. dalam (Tuasikal, 2001).
- Riyanto, Bambang. 2002. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : Penerbit Gajah Madah.
- Sutrisno, 2003, *Manajemen Keuangan*, Penerbit, Ekonisia, Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Tuasikal A. 2001. “*Penggunaan Informasi Akuntansi untuk Memprediksi Return Saham: Studi terhadap Perusahaan Pemanufakturan dan Nonpemanufakturan*”. *Symposium Nasional Akuntansi IV*. Bandung Agustus; 762—786.
- Weston, J.Fred & Eugene F.Bringhamk. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wijaya, Amin. 1995. *Kamus Bisnis dan Manajemen*. Jakarta : Rineka Cipta.
- www.bakrieland.com Homepage PT. Bakrieland Development, Tbk
- www.google.com Homepage tentang Rasio keuangan dan pengukuran kinerja keuangan